

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap lembaga atau instansi yang dalam kesehariannya memiliki fungsi administrasi dapat dipastikan tidak lepas dengan proses pengarsipan, karena pada dasarnya arsip merupakan catatan atau rekaman dari setiap kegiatan yang dilakukan.

Dalam menyimpan suatu arsip, terutama arsip yang bersifat penting seperti arsip statis yang memiliki nilai guna kesejarahan merupakan hal yang perlu diperhatikan dan diberikan perlakuan khusus, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat daftar pencarian untuk arsip statis tersebut sehingga dapat mempermudah dalam proses mencari dan menemukannya.

Pengertian Arsip statis sendiri menurut peraturan kepala arsip nasional republik Indonesia nomor 18 tahun 2012 adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis masa retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan/atau lembaga kearsipan

Beberapa masalah yang dihadapi oleh lembaga atau instansi terutama pada bagian fungsi administrasi kearsipan adalah belum terkelolanya arsip secara baik, hambatan lain seperti pada proses penyimpanan arsip sehingga ditemui arsip yang bernilai guna kesejarahan tidak terlacak keberadaannya disebabkan karena salah peletakan arsip.

Melalui tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun LED Indikator Sebagai Penunjang Proses Pengarsipan Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Berbasis Aplikasi Web ARTERI” ini penulis mengembangkan LED indikator yang dapat membantu proses pengarsipan

untuk meminimalisir terjadinya kesalahan peletakan arsip dalam proses penyimpanan arsip tersebut dengan mengaplikasikan LED indikator tersebut ke dalam sebuah rak arsip dimana arsip berada sehingga lebih memudahkan ketika proses penemuan kembali tempat arsip disimpan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Cara untuk mengetahui tempat dari suatu berkas disimpan secara cepat dan mudah bagi seorang arsiparis dalam menjalankan tugas pengarsipannya.
- b. Cara mengurangi terjadinya salah peletakan arsip yang disebabkan keteledoran (*human error*) dalam menyimpan suatu berkas.
- c. Cara mewujudkan suatu alat yang dapat berguna untuk membantu seorang arsiparis dalam melakukan proses pengarsipan terutama dalam proses penambahan, penomoran, pencarian, dan penyimpanan berkas.

1.3 Batasan Masalah

- a. Alat ini hanya dapat membantu dalam proses pencarian, penambahan, dan penomoran untuk arsip statis yang sudah tidak akan berubah lagi isinya.
- b. Aplikasi yang digunakan untuk mengakses *database* dari alat ini adalah aplikasi berbasis Web dengan *localhost* sebagai servernya.
- c. Alat ini membantu proses pengarsipan dalam skala jaringan lokal saja tanpa bisa diakses melalui internet demi menjaga keamanan dari ancaman kejahatan siber melalui jaringan internet.
- d. Akses untuk penggunaan aplikasi web dan alat ini terbatas pada petugas arsiparis yang sudah terdaftar oleh admin saja, sehingga tidak bisa diakses secara bebas oleh orang yang tidak terdaftar dalam basis data penggunaanya.

1.4 Tujuan

- a. Mengembangkan alat dan aplikasi yang dapat mempersingkat waktu yang di butuhkan untuk mencari arsip.
- b. Mengimplementasikan *smart system* dalam mempermudah proses pengarsipan khususnya proses penambahan, penomoran, pencarian, dan penyimpanan berkas.
- c. Meminimalisir kesalahan dan *human error* yang terjadi dalam proses pengarsipan seperti salah letak arsip.

1.5 Manfaat

- a. Dapat meminimalisir terjadinya salah penempatan berkas akibat dari banyaknya tumpukan berkas yang tidak beraturan.
- b. Mempermudah penataan arsip dengan bantuan indikator led sebagai penanda letak dari arsip-arsip yang telah disimpan maupun akan disimpan.

Mempermudah pekerjaan seorang arsiparis dengan adanya fitur fitur yang mendukung proses proses pengarsipan terutama dalam proses penambahan, penomoran, pencarian, maupun penyimpanan berkas dengan bantuan *smart system* yang telah di aplikasikan dalam bentuk aplikasi berbasis halaman web lokal.